

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel secara observasioanal dengan desain Cross secsional study yang merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada suatu saat bersamaan (Setiawan,dkk.2015).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 07 Desember hingga tanggal 26 Januari bertempat di wilayah SMP Negeri 6 Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi remaja perempuan di SMP Negeri 6 Loa Janan sebanyak 48 orang. (SMP Negeri 6 Loa Janan, 2022).

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan objek penelitian, atau dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Jika populasi penelitian kurang dari 100 maka semua sampel diambil, tetapi

jika populasi penelitian lebih besar dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih sampel (Arikunto, 2010).

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel diperoleh dengan cara kunjungan ke lokasi penelitian dan membagikan kuesioner untuk diisi sendiri oleh responden. Sampel diambil secara Total Sampling yang berarti kasus yang diambil secara keseluruhan (dari kelas VII, VIII, dan IX) yang berjumlah 48 responden. Kuesioner yang dibagikan berupa pertanyaan yang dapat mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang keputihan dengan perilaku pencegahan keputihan pada remaja perempuan di SMP Negeri 6 Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Skor	Skala Ukur
1. Pengetahuan tentang keputihan	1. Pengetahuan remaja perempuan tentang pencegahan keputihan pada remaja perempuan	Kuisisioner Yang terdiri dari 10 soal, sebagai berikut:: - 9 pernyataan <i>favorable</i> - 1 pernyataan <i>unfavorable</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Baik : bila jawaban responden memperoleh nilai > 50% dari total skor maksimal. • Kurang : bila jawaban responden memperoleh nilai ≤ 50% dari total skor maksimal. 	Ordinal
2. Perilaku pencegahan keputihan	2. Perilaku remaja perempuan tentang pencegahan keputihan pada remaja perempuan	Kuisisioner	<p>Perhitungan yang digunakan adalah mean, nilai mean dari perilaku adalah 6,02 jadi untuk pengkategorian perilaku yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kategori Baik (Positif), apabila jumlah hasil > 6,02. • Kategori Kurang (Negatif), apabila jumlah hasil < 6,02. 	Ordinal

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data tentang pengetahuan dan sikap yang didapatkan langsung saat melakukan penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang didapatkan dari wawancara dengan guru atau yang mewakili di SMPN 6 Loa Janan untuk mengetahui jumlah remaja SMP.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengambilan data awal studi pendahuluan dimulai dari surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Loa Janan.

b. Setelah mendapatkan ijin mengadakan penelitian Selanjutnya peneliti menjelaskan kepada responden maksud dan tujuan melakukan penelitian serta menjelaskan terkait data yang diperoleh akan dirahasiakan

c. Setelah calon responden memahami tujuan penelitian, responden diminta menyetujui untuk kesediaannya menjadi responden.

d. Kemudian peneliti membagikan kuesioner meminta tanda tangan persetujuan menjadi responden.

e. Responden diminta untuk mengisi kuesioner.

- f. Setelah data lengkap kemudian peneliti memeriksa kelengkapan data.
- g. Setelah data lengkap peneliti melakukan pengolahan data.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan sekumpulan pernyataan secara tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden atau subjek penelitian terhadap suatu hal. Instrumen yang baik harus bersifat valid dan reliable (Susanti, 2018). Instrumen penelitian yang dibuat oleh peneliti ini telah diuji kemampuan instrumen terlebih dahulu sebelum digunakan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan kuisisioner untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang keputihan dan perilaku pencegahan keputihan, kuisisioner tersebut terdapat 20 pertanyaan tertutup yang telah disediakan oleh peneliti.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Remaja Perempuan tentang Keputihan

Variabel	Jenis Pernyataan	No. Soal Pertanyaan <i>Favorable</i>	No. Soal Pertanyaan <i>Unfavorable</i>	Total
Pengetahuan Remaja Perempuan tentang Keputihan	Definisi Keputihan	1, 7		2
	Macam-macam Keputihan	2		1
	Dampak Keputihan	3		1
	Cara mencegah Keputihan	4, 10		2
	Penyebab Keputihan	5, 6, 9	8	4
Jumlah		9	1	10

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Perilaku Remaja Perempuan tentang Pencegahan Keputihan

Variabel	Jenis Pernyataan	Pertanyaan <i>Favorable</i>	Pertanyaan <i>Unfavorable</i>	Total
Perilaku Remaja Perempuan tentang Pencegahan Keputihan	Pencegahan Keputihan	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10	5	10
Jumlah		9	1	10

G. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan angka yang menunjukkan alat ukur terhadap ketepatan interpretasi suatu prosedur pengukuran (Notoatmodjo, 2013). Uji validitas ini berfungsi untuk mengetahui sebuah kuesioner yang telah disusun mampu mengukur target pengukuran. Dalam penelitian ini menggunakan teknik Korelasi *Pearson Product Moment*.

Instrumen penelitian sebelum dipakai untuk pengambilan data maka perlu di uji cobakan. Uji coba dengan mengambil sampel sebanyak 15 remaja perempuan. Tiap pertanyaan pada instrumen penelitian dikatakan valid, bila koefisien korelasi product moment nya atau $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dimana r_{tabel} pada $\alpha 5\%$ dengan $n = 15$ maka diketahui $r_{tabel} = 0,514$. Jika skor item lebih besar dari nilai r_{tabel} dan tingkat signifikansi (p) kurang dari atau sama dengan 0,05, maka item tersebut dianggap valid sedangkan jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir pertanyaan tersebut tidak valid atau gugur. Uji validitas instrument telah dilakukan pada remaja di Dusun Beringin Jaya RT 08 di Wilayah Kutai Kartanegara Kalimantan Timur pada tanggal 27 Desember 2021.

Hasil uji validitas kuesioner Pengetahuan tentang keputihan dengan perilaku pencegahan keputihan pada remaja perempuan di Dusun Beringin Jaya Rt 08, dari 10 item pernyataan mengenai pengetahuan hasilnya dinyatakan valid dengan r antara hitung 0,652

sampai 0,869 dan 10 item pertanyaan sikap hasilnya dinyatakan valid dengan r antara hitung 0,642 sampai 0,953. Dengan demikian terdapat 20 item pertanyaan yakni 10 item pertanyaan pada uji validitas pengetahuan dan 10 item pertanyaan pada uji perilaku tentang pencegahan keputihan pada remaja perempuan.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah angka yang menunjukkan seberapa jauh suatu alat pengukur dapat dipercaya serta dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2013). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* yaitu dengan cara mengkolerasikan item soal dengan jumlah item.

Koefisien nilai *Alpha Cronbach* merupakan statistik yang sering dipakai untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,6.

Berdasarkan hasil uji reabilitas yang telah dilakukan, diperoleh angka *Alpha Cronbach* 0,775 dengan uji realibilitas variabel pengetahuan dan 0,777 dengan uji realibilitas variabel perilaku dengan hasil yang didapatkan menandakan bahwa instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan dan perilaku dapat dikatakan reliabel atau handal.

H. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapat perlu adanya rekomendasi dari institusinya atas pihak lain dengan mengajukan permohonan izin kepada institusi/lembaga tempat penelitian.

Setelah mendapat persetujuan barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1. Informend Consent

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian, bila subjek menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjek.

2. Anomity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut diberi kode.

3. Confidentiality

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian (Aziz Alimun Hidayat, 2009).

I. Pengolahan Data

1. Editing (pengumpulan data)

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul. Peneliti melakukan pengecekan ulang pada kuisioner dengan tujuan menghilangkan kesalahan-kesalahan.

2. Skoring

Di tahapan ini peneliti memasukkan data kemudian melakukan penilaian data dan diberikan nilai pada pertanyaan yang sesuai dengan jawaban responden yang dilakukan dengan cara manual satu persatu jawaban responden dimasukkan dalam program microsoft office excel. Untuk mengukur pengetahuan tentang keputihan dan perilaku pencegahan keputihan, maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

a. Pengetahuan tentang Keputihan

Pengetahuan Jika jawab Respondend benar maka akan diberikan nilai : 1, Jika jawaban respondend salah makan akan diberi nilai : 0 . Untuk pengukuran skor hasil menggunakan rumus yaitu :

$$p = \frac{x}{y} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = presentase

X = Skor yang didapat

Y = Skor yang diharapkan

Kemudian hasil perhitungan persentase akan dibagi menjadi dua kategori yaitu :

Baik : Bila jawaban responden memperoleh nilai $> 50\%$ dari total skor maksimal.

Kurang : Bila jawaban responden memperoleh nilai $\leq 50\%$ dari total skor maksimal.

b. Perilaku Pencegahan Keputihan

Pengukuran kuesioner perilaku pencegahan keputihan didasarkan pada skala Gutman, dimana jika responden menjawab benar diberi nilai 1 dan jika salah di beri nilai 0. Perhitungan yang digunakan adalah mean, nilai mean dari perilaku adalah 6,02 jadi untuk pengkategorian perilaku yaitu :

- 1) Kategori Baik (Positif), apabila jumlah hasil $> 6,02$.
- 2) Kategori Kurang (Negatif), apabila jumlah hasil $< 6,02$.

3. Coding (Pengkodean)

Pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

a. Pengetahuan

- 1) Kategori Baik, Bila jawaban responden memperoleh nilai $> 50\%$ dari total skor maksimal. Diberi kode: 1

- 2) Kategori Kurang, Bila jawaban responden memperoleh nilai \leq 50% dari total skor maksimal. Diberi kode: 2

b. Perilaku

- 1) Kategori baik (Positif), apabila hasil $> 6,02$ Diberi kode: 1
- 2) Kategori kurang baik (Negatif), apabila hasil $< 6,02$. Diberi kode: 2

4. Tabulasi

Pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan.

5. Entry Data

Memasukkan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang telah diberi “kode” kemudian dimasukan dalam program “software” komputer menggunakan SPSS.

6. Cleaning data entry

Pada tahap ini peneliti memeriksa ulang data yang sudah di input guna menghindari kesalahan penginputan data.

J. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bentuknya bergantung pada jenis data, data numerik dipergunakan nilai mean maupun rata-rata, median serta standar deviasi. Biasanya disebuah analisis ini cukup dihasilkan distribusi frekuensi dan persentasenya dari setiap variabelnya. Analisis ini berfungsi sebagai penjeasan atau pendeskripsian karakter tiap variabel. Jenis univariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis yang menggambarkan jumlah atau nilai variabel dalam bentuk distribusi frekuensi. Dalam analisis variabel lengkap, data akan ditampilkan bersama dengan tabel frekuensi sehingga diperoleh gambaran sebaran masing-masing variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2010).

Pengujian variabel dengan menggunakan tabel untuk menguji variabel dan menjelaskan berdasarkan hasil yang diperoleh. Setelah memasukkan data utama ke dalam tabel, menggunakan rumus berikut untuk memasukkannya ke dalam tabel distribusi frekuensi, yaitu:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

X : Jumlah jawaban responden

N : Jumlah total responden

2. Analisis bivariat

Analisa bivariat adalah tehnik analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan uji Chi Square (X^2) dengan tingkat kepercayaan 95% (0,05) dengan menggunakan tabel kontingensi 2x2. Adapun penghitungan uji Chi Square (X^2) dalam penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan tingkat pengetahuan tentang keputihan dengan perilaku pencegahan keputihan pada remaja perempuan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

X^2 : Chi square

O : Nilai-nilai yang diamati

E : Nilai-nilai frekuensi harapan

E : $\frac{\text{Total baris} \times \text{total kolom}}{\text{Grand total}}$

Adapun kriteria penilaian yaitu sebagai berikut :

- a. Jika nilai Asymp. Sig < 0,05, maka terdapat hubungan yang signifikan antara baris dan kolom.
- b. Jika nilai Asymp. Sig > 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara baris dan kolom.